

ABSTRAK

Determinan Interval Persalinan < 2 Tahun Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

Interval persalinan merupakan jarak antara dua persalinan hidup dari seorang perempuan. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan masih ditemukan interval persalinan yang < 2 tahun sebesar 14,9% (Kurniawati & Prasetyo, 2016). Interval persalinan < 2 tahun memiliki risiko lebih tinggi terhadap kejadian BBLR dibandingkan dengan interval persalinan yang lebih panjang (Demelash *et al.*, 2015). Tulungagung merupakan kabupaten di Jawa Timur dengan angka BBLR yang terus naik, dari tahun 2016 sebesar 27,36% dan tahun 2017 menjadi 30% dari jumlah kelahiran (BPS Jatim, 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan faktor risiko interval persalinan < 2 tahun di Kabupaten Tulungagung. Terdiri dari 80 sampel kasus dan 80 kontrol yang diambil dari 2 puskesmas dengan *purposive sampling*. Hasil analisis multivariat menunjukkan 5 faktor sebagai determinan interval persalinan < 2 tahun yaitu: tidak merencanakan kehamilan (OR=21,28; CI 95% (0,014-0,155), lamanya menyusui < 16 bulan (OR= 11,49; CI 95% (0,028-0,270), tidak menggunakan alat kontrasepsi (OR=6,33; CI 95% (0,054-0,466), ukuran ideal Jumlah anak > 2 (OR= 5,85; CI 95% (0,055-0,533) dan pendapatan keluarga < UMR (OR=4,55; CI 95% (0,068-0,717). Probabilitas tertinggi adalah 81,6% yaitu probabilitas kejadian interval persalinan < 2 tahun pada wanita multipara usia subur di Kabupaten Tulungagung sebesar 81,6% bila ibu dalam kondisi tidak menggunakan alat kontrasepsi dan lama menyusui < 16 bulan.

Kesimpulan: perencanaan kehamilan, lama menyusui, penggunaan alat kontrasepsi, ukuran ideal Jumlah anak dan pendapatan keluarga merupakan determinan interval persalinan < 2 tahun di Kabupaten Tulungagung.

Kata kunci : Determinat, Interval Persalinan < 2 tahun, Tulungagung